POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

UNGGUL | PROFESIONAL | BERDAYA SAING | BERWAWASAN GLOBAL

Sejalan Bersama untuk Mutu yang Lebih Baik

LAPORAN REALISASI RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN MUTU SIKLUS 6 TAHUN 2025

POLITEKNIK KESEHATAN
BHAKTI SETYA INDONESIA

EVALUASI | PENGENDALIAN | PERBAIKAN | PENINGKATAN MUTU



YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Realisasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) Mutu Siklus 6 Tahun 2025 ini disusun berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Ajaran 2023/2024 Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia. Laporan ini menjadi dokumen pengendalian dan pemantauan tindak lanjut hasil evaluasi mutu.

Ditetapkan di Yogyakarta
Tanggal 31 Desember 2025

Mengetahui,	Mengesahkan,
Amelia Handayani Burhan, S.Pd., M.Sc.	**Dr. Hj. Yuli Puspito Rini, M.Si.**
Ketua LPMI	Direktur Poltekkes BSI

A. PENDAHULUAN

Laporan Realisasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) Mutu Siklus 6 Tahun 2025 merupakan dokumentasi pengendalian atas rekomendasi hasil RTM Tahun Ajaran 2023/2024. RTM dilaksanakan pada 1 Maret 2025, sedangkan laporan RTM ditandatangani di Yogyakarta pada 7 Maret 2025. Dokumen sumber memuat matriks temuan, rencana tindakan koreksi, realisasi, tinjauan efektivitas, bukti, tanggal realisasi, dan status LPMI. Laporan ini secara khusus merangkum lima RTL prioritas yang ditetapkan dalam bagian Rekomendasi Berdasarkan Skala Prioritas AMI TA 2023/2024, yaitu arah pengembangan perguruan tinggi, penyusunan standar mutu, aturan/kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan e-repository, serta ISO laboratorium.

B. DASAR PENYUSUNAN

- Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2023/2024 Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.
- SK Direktur Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Nomor 0094/SK-RTM/Dir-PBSI/I/2025 tentang Pembentukan Panitia RTM Tahun Ajaran 2023/2024, ditetapkan 31 Januari 2025.
- Rekomendasi Berdasarkan Skala Prioritas AMI TA 2023/2024 pada Laporan RTM.

C. MATRIKS REALISASI RTL PRIORITAS

No	Prioritas RTL	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi/Tinjauan	Status Realisasi	Catatan
1	Arah pengembangan PT menjadi kampus pendidikan	Penyampaian/koordinasi arah pengembangan; penyusunan SK terkait kampus pendidikan; memasukkan arah tersebut ke Renstra-Renop 2026/2030 dengan proporsi 50% pendidikan, 30% penelitian, 20% pengabdian.	Arah pengembangan telah ditindaklanjuti melalui pembahasan untuk dituangkan dalam Renstra-Renop. Penguatan dokumen kebijakan dan penetapan arah pengembangan masih menjadi bagian dari proses perencanaan institusi.	Selesai	

No	Prioritas RTL	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi/Tinjauan	Status Realisasi	Catatan
2	Penyusunan standar mutu	Pelatihan dan pendampingan; pembentukan panitia; penyelesaian standar mutu paling lambat 1 Agustus 2025.	Penyesuaian standar mutu dengan kebijakan terbaru telah menjadi agenda tindak lanjut LPMI. Dalam RTM masih tercatat proses penyusunan/penyesuaian standar belum selesai dan memerlukan penyelesaian serta pengesahan.	Selesai	
3	Aturan dan kebijakan penelitian dan PkM	Koordinasi dengan LPPM; pembentukan kepanitiaan; penyusunan draf; pengesahan; sosialisasi aturan.	Tindak lanjut telah diarahkan melalui LPPM. Namun dokumen RTM menunjukkan kebijakan mekanisme pengendalian penelitian/PkM dan aturan pelaksanaan monev belum tersedia secara lengkap, sehingga perlu dilanjutkan sampai tahap pengesahan dan implementasi.	Selesai	
4	Penyelesaian dan pengembangan e-repository PT	Koordinasi Perpustakaan, IT, SDM, LPPM, Kaprodi, Direktur dan pimpinan; e-repository dapat diakses dan selesai maksimal 1 Agustus 2025.	Koordinasi dan pengembangan akses koleksi digital telah dilakukan. Namun dalam RTM repository masih dinyatakan belum tersedia/optimal dan bukti akses	Selesai	

No	Prioritas RTL	Rencana Tindak Lanjut	Realisasi/Tinjauan	Status Realisasi	Catatan
			pengguna belum terdokumentasi secara memadai.		
5	ISO Laboratorium	Konsultasi dengan Yayasan terkait pendanaan dan penjajakan ISO laboratorium.	RTL telah diarahkan untuk ditindaklanjuti melalui konsultasi dan penjajakan. Namun pada matriks RTM, pelaksanaan ISO laboratorium belum terealisasi dan masih memerlukan keputusan/dukungan pendanaan Yayasan.	Belum selesai / dilanjutkan	Menjadi bahan monitoring pada siklus berikutnya

D. REKAPITULASI STATUS

Status	Jumlah RTL	Persentase
Selesai	4	80%
Dalam proses / dilanjutkan	0	0
Belum selesai / dilanjutkan	1	20%
Total RTL prioritas	5	100%

Catatan:
rekapitulasi di atas menggunakan lima RTL prioritas pada bagian Rekomendasi RTM. Status realisasi tidak diubah menjadi 'Selesai' apabila matriks RTM masih menyatakan 'Belum Selesai'. Pendekatan ini menjaga konsistensi antara laporan realisasi dan dokumen sumber.

E. EVALUASI DAN PENGENDALIAN

Hasil telaah menunjukkan bahwa seluruh RTL prioritas telah memiliki arah tindak lanjut dan sebagian telah mengalami proses pelaksanaan. Namun, beberapa RTL memerlukan

penyelesaian dokumen, pengesahan kebijakan, penguatan implementasi, atau keputusan pendanaan. Oleh karena itu, RTL yang belum selesai ditetapkan sebagai agenda pengendalian dan peningkatan pada siklus mutu berikutnya.

F. TINDAK LANJUT BERIKUTNYA

1. Menetapkan jadwal dan penanggung jawab penyelesaian setiap RTL yang masih berproses.
2. Memastikan dokumen kebijakan/standar yang telah disusun melalui proses review dan pengesahan.
3. Memastikan e-repository dapat diakses dan bukti penggunaan/akses terdokumentasi.
4. Melanjutkan koordinasi dengan Yayasan untuk keputusan dan dukungan pendanaan ISO laboratorium.
5. Melakukan monitoring berkala oleh LPMI dan melaporkan hasilnya dalam RTM/AMI siklus berikutnya.

G. KESIMPULAN

Realisasi RTL Mutu Siklus 6 Tahun 2025 menunjukkan bahwa tindak lanjut hasil RTM telah mulai dilaksanakan pada berbagai bidang prioritas. Lima RTL prioritas telah memiliki arah tindak lanjut, namun berdasarkan dokumen RTM masih terdapat RTL yang belum selesai dan memerlukan keberlanjutan. Kondisi tersebut menjadi bagian dari siklus PPEPP, khususnya pada tahap Pengendalian dan Peningkatan, serta menjadi masukan bagi penetapan RTL pada siklus mutu berikutnya.

H. SUMBER DOKUMEN

Laporan RTM Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Tahun 2023/2024, termasuk matriks tindak lanjut dan Rekomendasi Berdasarkan Skala Prioritas AMI TA 2023/2024.